

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Simpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Variabel *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari nilai uji t yang diperoleh adalah 1,251 dengan nilai signifikansi sebesar 0,212 (lebih dari 0,05). Mayoritas observasi memiliki nilai *CR* di bawah rata-rata karena *current liabilities* yang meningkat lebih besar daripada *current asset*. Utang jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pembelian persediaan. Pendapatan dan *net income* naik, namun diikuti juga dengan kenaikan beban operasional dan beban pokok penjualan yang membuat *ROA* tetap rendah sehingga *CR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faujiah & Nursito (2022) yang menunjukkan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari nilai uji t yang diperoleh adalah 1,876 dengan nilai signifikansi sebesar 0,062 (lebih dari 0,05). Sebagian besar observasi lebih mengandalkan ekuitas dibandingkan liabilitas. Peningkatan ekuitas didominasi oleh saldo laba, khususnya *unappropriated retained earnings*. Kenaikan penjualan tidak diimbangi efisiensi biaya, sementara peningkatan laba bersih lebih dipengaruhi oleh pendapatan non-operasional yang membuat *ROA* tetap rendah sehingga *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah et al., (2023) dan Damayanti & Chaerudin (2021) yang

menunjukkan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

3. Variabel Kinerja Lingkungan (KL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari nilai uji t yang diperoleh adalah 4,390 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Susi Dwi Mulyani, (2024) yang menunjukkan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan salah satunya adalah variabel independen yang digunakan belum mampu sepenuhnya menjelaskan variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang hanya sebesar 0,113 atau 11,3%. Artinya variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Kinerja Lingkungan (KL) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) hanya mampu menjelaskan profitabilitas (*ROA*) sebesar 11,3% sedangkan 88,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)* seperti *Inventory Turnover*, Akuntansi Hijau, dan *Receivable Turnover*.

## 5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *ROA* adalah Kinerja Lingkungan (KL). Hal ini menunjukkan kinerja lingkungan yang baik juga terbukti mampu meningkatkan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memperhatikan dan menerapkan aspek berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan dapat melakukan efisiensi dalam proses produksi yang dapat menurunkan beban biaya sehingga akan berdampak langsung untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.